

## **Optimalisasi *Digital Marketing* dan Pemanfaatan *Spreadsheet* (Laporan Keuangan) pada Sanggar Taksana Br. Tengah Sesetan**

**<sup>1\*</sup>Ni Nyoman Utami Januhari, <sup>2</sup>I Ketut Pasek Wisuda, <sup>3</sup>Ni Nyoman Supuwiningsih, <sup>4</sup>Joko Santoso, <sup>5</sup>Putu Angga Putra Rondan, <sup>6</sup>I Gede Giri Panti Wijaya**

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email: amik@stikom-bali.ac.id

---

### **ABSTRAK**

Penggunaan media sosial dianggap sebagai strategi yang efektif dan efisien untuk pemasaran digital karena dapat mengurangi biaya publikasi produk atau layanan. Salah satu penggunaan media sosial yang dapat digunakan sebagai media *digital marketing* adalah Facebook. Sanggar Seni Taksu Sari Nadi (Taksana) yang beralamat di Br. Tengah Sesetan Denpasar-Bali, merupakan salah satu sanggar seni yang membutuhkan media pemasaran untuk mengenalkan kegiatan Seni Bali baik seni tari maupun seni tabuh ke khalayak umum agar diketahui dan diminati oleh generasi muda. Permasalahan yang ditemui pada Sanggar Taksana antara lain: adanya keterbatasan pengetahuan dalam proses pemasaran berbasis digital dan adanya keterbatasan penggunaan teknologi dalam penggunaan komputer dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, beberapa solusi yang dilakukan dan merupakan hasil dari pengabdian masyarakat antara lain dengan: pelatihan pembuatan *digital marketing* Sanggar Taksana. Pelatihan dan optimalisasi pemasaran Sanggar Taksana dengan menggunakan media sosial Facebook, sehingga pengenalan dan informasi seputar kegiatan seni pada Sanggar Taksana diketahui oleh umum dan menarik perhatian untuk mendaftar menjadi anggota sanggar. Kemudian hasil selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan Sanggar Taksana dengan *spreadsheet*. Kegiatan ini adalah pembuatan dan penggunaan laporan keuangan sanggar menggunakan program *spreadsheet*, harapannya selanjutnya pencatatan transaksi, pembukuan sanggar, menjadi lebih akurat dan proses akan lebih mudah dengan *spreadsheet* yang telah dibuat.

**Kata kunci:** *spreadsheet*, Sanggar Taksana, *digital marketing*

### **ABSTRACT**

*The use of social media is considered an effective and efficient strategy for digital marketing as it can reduce the costs of product or service publication. One of the social media platforms that can be utilized for digital marketing is Facebook. Taksu Sari Nadi Art Studio (Taksana), located at Br. Tengah Sesetan, Denpasar-Bali, is an art studio that requires marketing media to introduce Balinese art activities, including dance and music, to the general public, particularly to attract the interest of the younger generation. The issues encountered at Sanggar Taksana include limited knowledge in digital-based marketing processes and limited use of technology in using computers to create financial reports. Based on these issues, several solutions have been implemented as part of community service activities, including: training in digital marketing for Sanggar Taksana. This involves training and optimizing the marketing of Sanggar Taksana using Facebook, so that the introduction and information about art activities at Sanggar Taksana are known to the public and attract attention to register as members of the studio. Another result is providing training and assistance in*

*creating financial reports for Sanggar Taksana using spreadsheets. The aim of this activity is to create and use financial reports for the studio with a spreadsheet program, hoping that recording transactions and bookkeeping at the studio will become more accurate and the process will be easier with the created spreadsheets.*

**Key words:** *spreadsheet, Sanggar Taksana, digital marketing*

## PENDAHULUAN

Menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran digital dianggap efektif dan efisien karena dapat mengurangi biaya publikasi produk atau layanan. Selain itu, media sosial terbukti menjadi *platform* promosi yang kuat karena sifatnya yang interaktif, fleksibel, dan dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung promosi produk dan layanan tersebut. (Barokah *et al.*, 2021). Salah satu penggunaan media sosial yang dapat digunakan sebagai media digital *marketing* adalah Facebook. Salah satu media pemasaran yang banyak disukai daripada media non virtual adalah Facebook (Waters *et al.*, 2011). Facebook memiliki lebih banyak pengguna dibandingkan media sosial lainnya karena sangat mudah digunakan. Hal ini membuat Facebook dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang baru mengenal jejaring sosial (Taylor, Lewin and Strutton, 2011). Jumlah pengguna media sosial, terutama Facebook, terus bertambah untuk berbagai tujuan, seperti mencari teman, berkomunikasi, mencari dan berbagi informasi, serta sebagai *platform* promosi bisnis. Promosi ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan akhirnya mendorong pembelian produk (Afifah, Najamuddin and Humaeira, 2019).

Sanggar Seni Taksu Sari Nadi (Taksana) yang beralamat di Br. Tengah Sesetan Denpasar-Bali, merupakan salah satu sanggar seni yang membutuhkan media pemasaran untuk mengenalkan kegiatan Seni Bali baik seni tari maupun seni tabuh ke khalayak umum agar diketahui dan diminati oleh generasi muda. Pengembangan dan optimalisasi pemasaran Sanggar Taksana masih

dilakukan secara konvensional dengan cara mengenalkan dan mengajak anak-anak dari lingkungan Banjar Tengah Sesetan untuk bergabung belajar seni di Sanggar Taksana. Jumlah siswa Sanggar Taksana yang masih sedikit, menjadi permasalahan kurangnya sosialisasi dan pemasaran mengenai kegiatan seni tari dan seni tabuh pada Sanggar Taksana. Kemudian mengenai catatan jumlah siswa sanggar yang belajar seni tari dan tabuh sering kali berubah-ubah setiap bulannya. Hal ini dikarenakan siswa Sanggar Taksana ada yang berhenti dan keluar dari pembelajaran sanggar, serta adanya peserta/siswa baru sebagai pendaftar baru. Mengenai pencatatan keaktifan siswa dalam Sanggar Taksana erat kaitannya dengan proses pembayaran latihan yang dilakukan siswa setiap bulannya. Hal ini telah membuat pihak pengurus sanggar terutama bagian bendahara kesulitan, karena masih dilakukan secara konvensional (mencatat dalam buku kas) dan masih minimnya penguasaan teknologi dalam penggunaan komputer untuk membuat laporan keuangan.

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, sektor pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan tersebut (Widiansyah, 2017). Perkembangan teknologi telah mengubah proses bisnis perusahaan menjadi terkomputerisasi. Banyak perusahaan, termasuk yang berskala kecil dan menengah, kini mengharuskan karyawannya untuk menguasai penggunaan komputer. Penggunaan komputer yang paling umum di

perusahaan-perusahaan ini adalah dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan program Microsoft Excel (Kuswanto, 2013).

Observasi dan kunjungan dilakukan oleh tim pengusul dalam rangka melakukan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat. Tujuan observasi adalah untuk menggali dan menganalisis situasi yang ada di Sanggar Taksana, hingga mendapatkan permasalahan yang mendasar dan memberikan solusi untuk meningkatkan usaha sanggar serta memberikan kebermanfaatan yang tepat bagi Sanggar Taksana. Hasil observasi menghasilkan analisis situasi pada mitra, yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Parameter	Hasil Analisis dan Observasi
1	Jenis usaha jasa	Sanggar Taksana, merupakan usaha pembelajaran seni budaya bali, seni tari dan seni tabuh
2	Jenis Produk Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digital <i>marketing</i> dengan media Facebook</li> <li>• Pemanfaatan laporan keuangan dengan spread sheet</li> </ul>
3	Media sebelumnya	Manual: pemasaran manual di lingkungan Br. Tengah Sesetan dan laporan keuangan manual dengan mencatat di buku kas.
4	Pengurus Sanggar	8 orang
5	Jumlah siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa/siswi seni tari yang aktif mengikuti pelatihan antara lain: putri 57 orang, dan putra 8 orang (total siswa seni tari: 65 orang), sebelumnya sudah ada yang keluar 17 siswa.</li> <li>• Jumlah siswa seni tabuh kuranglebih</li> </ul>

No	Parameter	Hasil Analisis dan Observasi
		sekitar 44 orang, ada yang keluar 3 orang, dengan penambahan peserta sanggar tabuh sekitar 6 orang jadi total 41 siswa.
6	Pendapatan latihan rutin sanggar	Pendapatan sanggar tari dan tabuh : Rp 2.350.000,- s/d Rp. 2.400.000 per bulan
7	Status tempat usaha	Milik Sendiri (Br. Tengah Sesetan)
8	Pengeluaran Operasional	Pembayaran honor pelatih tari dan pelatih tabuh, pengeluaran biaya rapat pengurus dan pementasan sanggar.

Ijin Sanggar Taksana Br. Tengah Sesetan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, Nomor: 435/442/Disbud/2022, Tanggal 11 April 2022, tentang Penetapan Sanggar/Sekaa/Komunitas Yang Terdaftar Di Kota Denpasar.



Gambar 1. Latihan Tari Sanggar Taksana



Gambar 2. Latihan Tabuh Sanggar Taksana

Terdapat dua perumusan masalah yang dihadapi oleh sanggar Taksana, pertama terkait optimalisasi *digital marketing* yang belum dilakukan dan kedua, minimnya kompetensi yang dimiliki pengurus Sanggar Taksana dalam pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan

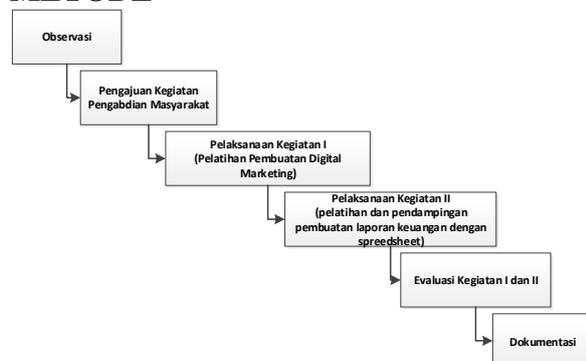
permasalahan tersebut di atas, terdapat dua usulan kegiatan yang dapat menjadi solusi permasalahan yang ditemui, pertama adalah pembuatan *digital marketing* dengan menggunakan media sosial Facebook, sehingga pengenalan dan informasi seputar kegiatan seni pada Sanggar Taksana diketahui oleh umum dan menarik perhatian untuk mendaftar menjadi anggota sanggar. Kedua adalah pembuatan dan penggunaan laporan keuangan sanggar menggunakan program *spreadsheet* dengan Microsoft Excel, sehingga pencatatan transaksi, pembukuan sanggar, data menjadi lebih akurat dan proses akan lebih mudah.

### RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang ditemui pada Sanggar Taksana antara lain:

- Keterbatasan pengetahuan dalam proses pemasaran berbasis digital. Saat ini pemasaran yang dilakukan masih secara manual, yaitu sosialisasi dan mengajak anak-anak di lingkungan Banjar Tengah Sesetan. Sumber informasi adalah dari orang ke orang.
- Keterbatasan penggunaan teknologi dalam penggunaan komputer dalam membuat laporan keuangan. Saat ini pembuatan laporan keuangan sanggar masih dilakukan dengan pencatatan manual pada buku kas.

### METODE



Gambar 3. Tahapan Kegiatan

- Kunjungan dan Observasi di Sanggar Taksana. Observasi kegiatan yang

dilakukan adalah melakukan kunjungan ke lokasi Sanggar Taksana, di mana dalam kunjungan juga melakukan analisis situasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

- Pengajuan Usulan Kegiatan Tim pengusul kegiatan mengajukan usulan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengajuan ini dilakukan dalam bentuk proposal yang diserahkan ke Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
- Kegiatan pelatihan pembuatan *digital marketing* Sanggar Taksana. Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan pembuatan *digital marketing* menggunakan media sosial Facebook. Pembuatan media sosial Facebook diawali dengan pembuatan halaman pada media sosial Facebook dengan melengkapi informasi dasar seperti nama, logo, alamat, dan deskripsi singkat yang menjelaskan tentang Sanggar Taksana dan apa yang ditawarkan. Selain itu terdapat informasi jadwal kelas kursus yang dapat diikuti oleh calon peserta. Kemudian dilakukan perancangan desain untuk konten yang beragam dan menarik berupa foto dan video pada saat latihan maupun pertunjukan serta dilengkapi dengan berita dan ulasan yang relevan dengan dunia tari. Dan dilanjutkan dengan perancangan strategi *marketing* baik dengan cara promosi lewat iklan, membuat grup, promosi kelas dan workshop, dan interaksi dengan audiens atau calon peserta. Setelah berhasil terpublikasi dan dapat diakses secara publik, dilakukan kegiatan pelatihan pengelolaan konten media sosial Facebook. Kegiatan ini direncanakan dilakukan selama 8 pertemuan dengan 5 kali pertemuan *offline* dan 2 kali pertemuan daring menggunakan Google Meeting.
- Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan Sanggar Taksana. Pada tahap ini, dilakukan pelatihan dan pendampingan user yang

bertugas membuat laporan keuangan sanggar. Diawali dengan membuat lembar kerja dengan *spreadsheet* dan merancang dan membuat struktur laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Setelah itu, melakukan peng-*input*-an data pada struktur laporan keuangan dan pada saat penghitungan total menggunakan rumus pada *spreadsheet* agar lebih praktis, kemudian dapat menambahkan grafik untuk memvisualisasikan data keuangan. Dan dilanjutkan dengan mengatur tata letak penyusunan dan format laporan keuangan agar mudah dimengerti. Kegiatan ini direncanakan dilakukan selama 8 pertemuan dengan 5 pertemuan secara *offline* dan 3 pertemuan secara daring.

5. Evaluasi Kegiatan. Evaluasi dilakukan setelah dua kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan berdasarkan parameter pengukuran keberhasilan kegiatan. Parameter kegiatan pertama dievaluasi dengan menghitung jumlah konten yang diperbaharui dalam media sosial Facebook. Parameter kegiatan kedua dievaluasi dengan cara mempelajari laporan keuangan yang telah dibuat menggunakan *spreadsheet* Microsoft Excel.
6. Dokumentasi dan pembuatan laporan hasil kegiatan. Proses dokumentasi kegiatan dilakukan selama pelaksanaan melalui foto-foto. Setelah evaluasi kegiatan, hasil kegiatan dilaporkan. Laporan tersebut disusun dalam bentuk laporan akhir kegiatan.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan di Sanggar Taksana akan dilaksanakan pada awal April 2024 sampai dengan selesai, saat ini telah dibuat rancangan media sosial untuk Facebook dan Tiktok Sanggar Taksana dengan akun Sanggar Taksana. Pada saat kegiatan, tim pengusul akan membuatkan *template* dan registrasi untuk akun

Facebook dan Tiktok, dan melakukan pengambilan beberapa dokumentasi foto kegiatan di lokasi dan produk yang dihasilkan guna pelengkap isi konten pada *company profile*.

## Jadwal Kegiatan

Rencana Susunan jadwal kegiatan pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan media sosial Facebook dan Tiktok ditunjukkan pada agenda kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan

No	Tanggal	Acara	Durasi
1	3 April 2024	Perkenalan Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat	60 Menit
2	24 April 2024	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Sanggar Taksana: Pelatihan Pembuatan Akun Sosial Media Facebook & Tiktok.	210 menit (3 jam 30 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan dasar media sosial Facebook dan Tiktok dan fitur layanannya</li> </ul>	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konten produk</li> </ul>	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan dokumentasi foto produk jasa pelatihan sanggar</li> <li>• ISHOMA</li> <li>• Pengenalan <i>Spreadsheet</i> &amp; Evaluasi kegiatan</li> </ul>	60 menit
			120 menit

## Pembahasan Kegiatan

### 1. Perkenalan dan Sosialisasi

Kegiatan ini diadakan secara luring di lokasi pengabdian pada tanggal 3 April 2024. Pada kegiatan tersebut diadakan sesi perkenalan anggota tim pengabdian yang dihadiri oleh 4 orang dari tim pengabdian yaitu Ni Nyoman Utami Januhari, SH., M.Kom., I Ketut Pasek Wisuda, S.E.,M.M, Putu Angga Putra Rondan dan I Gede Giri Panti Wijaya serta 3 orang dari pengurus Sanggar Taksana. Selain perkenalan juga dibahas tentang tujuan dan rencana-rencana kegiatan untuk pengabdian kepada mitra seperti yang ditunjukkan pada gambar 6 di bawah ini. Rencana dan program pengabdian dipaparkan terutama pemberian pelatihan yang akan diberikan, rencana dan *schedule* pelatihan.



Gambar 4. Sosialisasi Program

### 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Akun Sosial Media & *Spreadsheet*

Kegiatan ini diadakan di lokasi pengabdian pada tanggal 24 April 2024. Pada kegiatan tersebut dilaksanakan pelatihan penggunaan media sosial Facebook dan Tiktok sebagai media *digital marketing* untuk Sanggar Taksana. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada 1 orang pengurus sanggar yang nantinya akan menjadi admin dari media sosial terkait.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan *Spreadsheet* dan Media Sosial

Kegiatan pembuatan *spreadsheet* juga dilanjutkan pada tanggal 20 Mei 2024 di lokasi Sanggar Taksana. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada pengurus/bendahara sanggar untuk pembuatan rekapitulasi laporan keuangan dengan menggunakan *spreadsheet*. Tautan *spreadsheet* dapat dilihat pada [https://docs.google.com/spreadsheets/d/12jwEQUhTU0CyqAYs50dIEEKqVJI07eid6Ok\\_zVMUEZo/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/spreadsheets/d/12jwEQUhTU0CyqAYs50dIEEKqVJI07eid6Ok_zVMUEZo/edit?usp=sharing)

Tabel 3. Hasil *Spreadsheet* Sanggar Taksana Penerimaan

No	Uraian	Jumlah	Saldo
<b>I. Penerimaan</b>			
1	Saldo Galungan Periode Lalu		Rp. 12,991,200
2	Wisuda Universitas Terbuka	Rp. 7,500,000.00	
3	Hut Koperasi Tat Twam Asi	Rp. 900,000.00	
4	Ngayah Ring Bale Agung	Rp. 200,000.00	
5	Pendaftaran Kls Tabuh	Rp. 600,000.00	
6	Pendaftaran Kls Tari	Rp. 700,000.00	
7	Iuran Kls Tabuh Bulan Des 22	Rp. 1,610,000.00	
8	Iuran Kls Tari Bulan Des 22	Rp. 2,520,000.00	
9	Iuran Kls Tabuh Bulan Jan 23	Rp. 1,120,000.00	

No	Uraian	Jumlah	Saldo
10	Iuran Kls Tari Bulan Jan 23	Rp. 1,260,000.00	
11	Iuran Kls Tabuh Bulan Peb 23	Rp. 1,190,000.00	
12	Iuran Kls Tari Bulan Peb 23	Rp. 735,000.00	
13	Iuran Kls Tabuh Bulan Mar 23	Rp. 1,155,000.00	
14	Iuran Kls Tari Bulan Mar 23	Rp. 1,190,000.00	
15	Iuran Kls Tabuh Bulan Apr 23	Rp. 840,000.00	
15	Iuran Kls Tari Bulan Apr 23	Rp. 910,000.00	
17	Iuran Kls Tabuh Bulan Mei 23	Rp. 735,000.00	
18	Iuran Kls Tari Bulan Mei 23	Rp. 140,000.00	
19	Iuran Kls Tabuh Bulan Juni 23	Rp. 560,000.00	
20	Iuran Kls Tari Bulan Juni 23	Rp. 420,000.00	
21	Iuran Kls Tabuh Juli 23	Rp. 820,000.00	
22	Iuran Kls Tari Juli 23	Rp. 780,000.00	
23	Iuran Kls Tabuh Agustus 2023	Rp. 940,000.00	
24	Iuran Kls Tari Agustus 2023	Rp. 800,000.00	
25	Iuran Kls Tabuh September 2023	Rp. 980,000.00	
26	Iuran Kls Tari September 2023	Rp. 880,000.00	
27	Iuran Kls Tabuh Oktober 2023	Rp. 960,000.00	
28	Iuran Kls Tari Oktober 2023	Rp. 920,000.00	
29	Iuran Kls Tabuh November 2023	Rp. 860,000.00	
30	Iuran Kls Tari November 2023	Rp. 960,000.00	
31	Iuran Kls Tabuh Desember 2023	Rp. 940,000.00	
32	Iuran Kls Tari Desember 2023	Rp. 980,000.00	
33	Hut Stt	Rp. 800,000.00	
34	Iuran Kls Tabuh Januari 2024	Rp. 840,000.00	

No	Uraian	Jumlah	Saldo
35	Iuran Kls Tari Januari 2024	Rp. 980,000.00	
36	Ngayah Rejang Siwaratri	Rp. 900,000.00	
37	Iuran Kls Tabuh Februari 2024	Rp. 980,000.00	
38	Iuran Kls Tari Februari 2024	Rp. 940,000.00	
39	Iuran Kls Tabuh Maret 2024	Rp. 960,000.00	
40	Iuran Kls Tari Maret 2024	Rp. 920,000.00	
41	Iuran Kls Tabuh April 2024	Rp. 880,000.00	
42	Iuran Kls Tari April 2024	Rp. 940,000.00	
43	Iuran Kls Tabuh Mei 2024	Rp. 860,000.00	
44	Iuran Kls Tari Mei 2024	Rp. 920,000.00	
45	Iuran Kls Tabuh Juni 2024	Rp. 940,000.00	
46	Iuran Kls Tari Juni 2024	Rp. 980,000.00	
Total		Rp. 60,936,200	Rp. 73,927,400

Tabel 4. Hasil *Spreadsheet* Sanggar Taksana  
Pengeluaran

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
II. Pengeluaran			
1	Bulan Januari 23	Rp. 1,650,000	
2	Bulan Februari 23	Rp. 1,350,000	
3	Bulan Maret 23	Rp. 1,250,000	
4	Bulan April 23	Rp. 4,150,000	
5	Bulan Mei 23	Rp. 1,000,000	
6	Bulan Juni 23	Rp. 7,065,000	
7	Bulan Juli 23	Rp. 3,050,000	
8	Bulan Agustus 2023	Rp1,390,000	
9	Bulan September 2023	Rp1,650,000	
10	Bulan Oktober 2023	Rp2,170,000	
11	Bulan November	Rp1,340,000	

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
	2023		
12	Bulan Desember 2023	Rp7,135,000	
13	Bulan Januari 24	Rp2,400,000	
14	Bulan Februari 24	Rp1,345,000	
15	Bulan Maret 24	Rp1,700,000	
16	Bulan April 24	Rp1,640,000	
17	Bulan Mei 24	Rp1,540,000	
18	Bulan Juni 24	Rp1,680,000	
	Total	Rp43,505,000	

Tabel 5. Hasil *Spreadsheet* Sanggar Taksana Hasil

Saldo Galungan Periode Lalu	Rp. 12,991,200
Penerimaan Periode Des 22 S/D Jun 24	Rp. 60,936,200
Total	Rp. 73,927,400
Pengeluaran Periode Des 22 S/D Jun 24	Rp. 43,505,000
Jadi Saldo Akhir	Rp. 30,422,400



Gambar 6. Latihan Rutin Sanggar Taksana

### Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan yang telah dilakukan adalah pengenalan dan sosialisasi Kegiatan ini sudah dilakukan pada tanggal 3 April 2024 seperti ditunjukkan pada gambar 6. Pelatihan Pembuatan Akun Media Sosial Facebook & Tiktok, Kegiatan ini sudah dilakukan pada tanggal 24 April 2024

seperti ditunjukkan pada gambar 7. Kegiatan ini telah menghasilkan akun Facebook dan akun Tiktok dengan nama Sanggar Taksana. Kegiatan ini masih dalam proses penyelesaian dikarenakan perlu adanya pelatihan lebih lanjut untuk pembuatan konten. Pelatihan Penggunaan *SpreadSheet*, Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024 dan 20 Mei 2024 proses telah berjalan sesuai dengan tujuan yang menghasilkan rekapitulasi laporan keuangan telah terdokumentasi dengan baik. Pelatihan telah dilaksanakan dengan penjelasan bagaimana cara penggunaan *spreadsheet* untuk Sanggar Taksana.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh mitra yaitu Sanggar Taksana. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan ini mendapat respon positif dari peserta atau mitra. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat memuaskan. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan melalui formulir monitoring & evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan hasil rata-rata nilai 4,27 dari 5.00 sesuai dengan gambar di bawah ini:

Gambar 7. Formulir Monitoring dan Evaluasi

Sehingga berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian

masyarakat dengan nilai 4,27 dari 5.00 menandakan bahwa proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Sanggar Taksana telah baik dijalankan. Sebelum kegiatan pengabdian ini dijalankan pada Sanggar Taksana para pengurus maupun anggota belum memahami terkait *digital marketing* atau literasi keuangan menggunakan *spreadsheet* sehingga pencatatan masih digunakan secara manual yang sangat rawan akan keadaan kahar. Dari wawancara, sesi tanya jawab, dan pengamatan langsung selama kegiatan, terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang baik, pemahaman akan pentingnya memanfaatkan *digital marketing* berupa penggunaan *social media* Facebook dan Tiktok sebagai sarana untuk promosi dari Sanggar Taksana serta literasi keuangan dengan menggunakan *spreadsheet* untuk pelaporan keuangan dapat diterima dengan baik. Antusiasme yang tinggi bagi peserta atau mitra untuk melanjutkan atau melakukan hal sejenis di lain kesempatan.

### SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dan dapat diambil dalam kegiatan ini adalah, beberapa permasalahan yang dialami mitra seperti pengetahuan *digital marketing* dan *spreadsheet* yang minim sudah dapat dibantu dengan pemberian pelatihan. Kegiatan pengenalan/pelatihan pengenalan media sosial dan *spreadsheet* menambah wawasan dan pengetahuan mitra untuk mengoptimalkan tata kelola serta mitra merasa termotivasi dan bersemangat mengikuti kegiatan yang telah dilakukan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada lembaga mitra pengabdian, Sanggar Taksana Br. Tengah Sesetan dan ITB STIKOM Bali, atas kerjasama yang luar biasa. Dukungan dan partisipasi aktif Anda telah menjadi kunci utama

keberhasilan kegiatan ini. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L., Najamuddin, M. and Humaeira, B. (2019) 'Efektivitas Media Promosi Pada Produk Sandwich Goreng Merek Royal Sandwich', *Agribusiness Journal*, 13(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/aj.v13i1.11868>.
- Barokah, S. *et al.* (2021) 'Optimalisasi Digital Marketing melalui Facebook Ads di Kelurahan Purwanegara', *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Kuswanto, H. (2013) 'Dampak Perubahan Lingkungan Bisnis Terhadap Perusahaan, Organisasi, Manajemen Strategi Dan Akuntansi Manajemen', *Dharma Ekonomi*, 20(37), p. 114.
- Taylor, D.G., Lewin, J.E. and Strutton, D. (2011) 'Friends, fans, and followers: Do ads work on social networks? How gender and age shape receptivity', *Journal of Advertising Research*, 51(1), pp. 258–275. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2501/JAR-51-1-258-275>.
- Waters, R.D. *et al.* (2011) 'Applying the dialogic theory to social networking sites: Examining how university health centers convey health messages on Facebook', *Journal of Social Marketing*, 1(3), pp. 211–227. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/20426761111170713>.
- Widiansyah, A. (2017) 'Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi', *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(2), p. 207215. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2612>.